

ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2024-2025

Muhamad Habib Ikhlas¹, Estelee Elora Akbar², Arrohmatan³

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

²Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

³Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: gusmiyanti@gmail.com

Abstract

Economic growth is the economic improvement of society that causes an increase in the production of goods and services or national income. Economic growth is measured using value-added indicators of Gross Regional Domestic Product (GRDP) on the basis of constant prices in 2024. The economic growth of Lampung Tengah Regency fluctuates and tends to decline every year. The main sectors with great added value to GRDP are the agricultural sector and the processing industry sector. The formulation of this research problem is how does the agricultural sector affect the economic growth of Lampung Tengah Regency for the 2024-2025 period How does the processing industry sector affect the economic development of Lampung Tengah Regency for the 2024- 2025 period. And how do the agricultural sector and the processing industry sector respond to economic growth in an Islamic economic perspective?. The purpose of this study is to find out how much influence the agricultural sector and the processing industry sector have on the economic growth of Lampung Tengah Regency for the 2024-2025 period and describe it from an Islamic economic perspective. Based on the results of the partial signification test (T test), the agricultural sector has a negative and significant influence on the economic growth of Lampung Tengah Regency. Partially, the processing industry sector has a positive and significant effect on the economic growth of Lampung Tengah Regency. The results of the simultaneous test (F test), the agricultural sector and the processing industry sector had a positive and significant effect on the economic growth of Lampung Tengah Regency in 2024-2025 together and the results of the R Square in the agricultural sector and the processing industry sector had an influence of 86.9%.

Keywords: Agriculture Sector, Industrial Sector, Economic Growth, Eco Perspective

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara kesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional dan merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah.(Johan Nasution, 2014) Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola setiap sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.

Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung Tengah harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian dan Sektor industri pengolahan merupakan lapangan usaha yang sangat berperan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lampung Tengah. Kedua sektor ini memiliki nilai PDRB Atas Dasar Harga Kontan 2010 yang terus meningkat namun cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang menurun meskipun distribusi PDRB terbesar adalah sektor pertanian dan industri pengolahan.(Jusmaliani, 2023) Ini menunjukkan adanya kecenderungan terjadinya proses transformasi.

Tujuan Islam dalam pembangunan ekonomi yaitu dengan adanya kesempatan untuk seluruh masyarakat dapat mencukupi kebutuhannya. Islam tidak melihat pertumbuhan ekonomi terpisah. dengan distribusinya dan tuntutan realisasi keadilan sosial. Islam menegakkan hukum-hukum berdasarkan landasan keadialn diantara manusia, Pembangunan dalam Islam bertujuan untuk membangun masyarakat yang bertaqwa, menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam

yang tercermin melalui perilaku masyarakat sebagai dasar dalam memproduksi kebutuhan secara cukup dari segi kuantitas yang memadai dari segi kualitas, dan mampu menciptakan keseimbangan ekonomi.(Latifah et al., 2021)

Landasan Teori

Kabupaten Lampung Tengah merupakan kabupaten dengan luas wilayah 3.802,68 Km² yang menjadi kabupaten terluas ketiga diantara Kabupaten /Kota lain yang ada di Provinsi Lampung, dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 1.468.875 jiwa. Pendapatan perkapita dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Peranan kabupaten/kota terhadap perekonomian Provinsi Lampung akan meningkat dari kontribusi PDRB masing-masing kabupaten /kota terhadap Provinsi Lampung. di antara 15 Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Perkembangan perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang penyajian data didominasi dalam bentuk angka, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan(Sari et al., 2022). Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan teknik analisis yang memberikan informasi mengenai data yang diamati dan bertujuan menguji hipotesa dan menarik kesimpulan yang digeneralisasikan terhadap populasi. Penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan di Kabupaten Lampung Tengah pada periode 2024-2025 berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun hasil penelitian terdahulu mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggali dan menganalisis data yang

bersumber dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah dan Provinsi Lampung.(Sugiyono & Lestari, 2021) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari laporan data PDRB Kabupaten Lampung Tengah yang telah dipublikasikan oleh BPS Provinsi Lampung dan BPS Kabupaten Lampung Tengah(Agustianti et al., 2022).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel PDRB Kabupaten Lampung Tengah yang dihasilkan sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Lampung Tengah menurut lapangan usaha selama empat (4) tahun yaitu dari tahun 2024 sampai tahun 2025. Metode yang digunakan dalam pengambilan data sampel penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.(Tohari, 2023)

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah

Dari hasil uji signifikansi untuk uji T (parsial), sektor pertanian memiliki signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan T hitung $-3,081 > T_{tabel} 2,776$, maka sektor pertanian secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2024-2025. Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakatnya yang masih menjadi petani, dimana pengolahan masih dalam perseorangan. Sektor pertanian lebih berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat dan kesejahteraan yang hanya meningkatkan pendapatan individu dan rumah tangga melalui mata pencaharian sehari-hari. Lahan pertanian yang begitu luas masih belum digunakan secara produktif oleh petani yang seharusnya didukung lembaga pemerintah dan perusahaan swasta agar meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan produktifitas hasil pertanian.

Sektor pertanian sebagai sektor yang paling penting untuk dikembangkan dalam meningkatkan pendapatan dengan hasil dari surplus yang diinvestasikan ke sektor lainnya. Sektor pertanian juga berperan sebagai sumber permintaan bagi produk-produk dari sektor ekonomi yang akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat pedesaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah

2. Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung

Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan menunjukkan nilai positif yang berarti setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah. Sektor industri pengolahan merupakan sektor dengan penghasilan nilai PDRB Kabupaten Lampung Tengah paling tinggi setelah sektor pertanian. Sektor industri pengolahan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah melalui banyaknya perusahaan industri pengolahan yang berdiri di Kabupaten Lampung Tengah, kemudian memproduksi produk untuk di ekspor, banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga mengurangi tingkat pengangguran dengan cepat dan memberikan surplus baik terhadap sektor lainnya. Sektor industri pengolahan adalah sektor pemimpin (The Leading Sector) karena dengan adanya pembangunan dalam sektor industri, maka akan mendorong sektor lainnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah.

3. Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah

Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan menggunakan indikator nilai tambah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan dari lapangan usaha tercermin dari PDRB yang berkontribusi dalam mengupayakan pendapatan daerah dan membantu

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini sektor yang berpotensi dan mendominasi adalah sektor pertanian dan sektor industri pengolahan. Masalah yang terjadi pada Kabupaten Lampung Tengah adalah laju pertumbuhan ekonomi terus menurun terhadap nilai PDRB dari tahun 2024-2025, namun tingkat distribusi sektor pertanian dan industri pengolahan melambat meskipun masih menjadi kontributor terbesar dalam PDRB Lampung Tengah. Perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk domestik regional bruto (PDRB) yang rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Artinya, pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah sedang mengalami penghambatan pertumbuhan ekonomi secara agregatif(Rahayu & Ruhamak, 2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan alat uji hipotesis (uji F simultan) diperoleh untuk F hitung sebesar $13,247 > F_{tabel} 5,79$ dan signifikansi $< 0,05$ ($0,017 < 0,05$). Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2018 hingga 2021 secara bersama-sama. Berdasarkan uji R Square, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%. Sektor pertanian dan industri pengolahan merupakan sektor utama bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini karena adanya surplus dari kedua sektor yang saling menguntungkan sebagai sektor unggulan. Produksi hasil sektor pertanian akan diolah oleh industri pengolahan terutama pada bahan tanaman pangan dan memproduksi suatu produk dengan nilai daya jual yang tinggi. Produk-produk yang dihasilkan oleh kedua sektor akan meningkatkan pendapatan melalui kegiatan ekspor dan adanya penyerapan tenaga kerja(Suta & Mahagangga, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chenery dan Syirquin yang menjelaskan bahwa sektor pertanian dan industri terdapat share. Sektor pertanian dan industri pengolahan menjadi salah satu sektor ekonomi unggulan yang sangat potensial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Adanya bekerja sama

dari sektor pertanian dan industri pengolahan maka akan saling mendorong dan mensurplus sektor-sektor lain dalam meningkatkan produksi sektor-sektor lainnya. Sektor pertanian dan industri pengolahan membantu meningkatkan perekonomian melalui nilai tambah PDRB, membantu memperluas penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran, meningkatkan perdagangan dengan peningkatan ekspor sehingga menambah devisa dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha agar mencapai kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah(Firdaus, 2019).

Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul(Johan Nasution, 2014) “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2024-2025 dalam Perspektif Ekonomi Islam”, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2024-2025. Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Lampung Tengah, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini karena kegiatan ekonomi masyarakat masih menjadi petani dan kurangnya produktifitas pengolahan lahan dalam hasil panen(Yusma Lukman Yasin, Muslihun, 2019).
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor industri pengolahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2024-2025. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan bernilai positif yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan

pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Artinya, sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena sektor industri pengolahan merupakan pendapatan terbesar kedua PDRB Kabupaten Lampung Tengah dan setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah (Zulfakar et al., 2020). Sektor industri pengolahan menjadi pendorong adanya kegiatan ekonomi masyarakat dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja yang mengurangi pengangguran, kemudian meningkatkan devisa dan neraca dagang melalui produksi dari industri itu sendiri (Suta & Mahagangga, 2018).

3. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji F, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2024 hingga 2025. Berdasarkan uji R Square, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%. Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara bersama-sama akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah, setiap kenaikan nilai sektor pertanian dan industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan merupakan sektor unggulan yang akan saling bekerjasama dan mensurplus kegiatan ekonomi sehingga akan meningkatkan nilai PDRB dan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah.
4. Dalam perspektif ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi dapat diciptakan melalui keadilan dalam distribusi ekonomi yang merupakan hasil kerja dan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat dan pemerintah sebagai Khalifah yang diutus Allah SWT. sebagai
5. pengelola bumi dan pelaku ekonomi dalam membangun kesejahteraan. Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip tauhid, kasab dan amana. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi

sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Lampung Tengah.

Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada siapapun yang sudah mendukung untuk melakukan penelitian ini. Khusus nya kepada pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar dan penuh keikhlasan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada cipitas yang sudah mendukung terhadap penelitian ini.

Referensi

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikham, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Firdaus, M. (2019). Penerapan Etika Bisnis Dalam Melakukan Transaksi Penjualan Di Pasar Tradisional Kota Langsa Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam. *Al-Muamalat Jurnal Hukum & Ekonomi Syariah*, IV No 4, 100.
- Johan Nasution, B. (2014). Kajian Filosofis Tentang Konsep Keadilan Dari Pemikiran Klasik Sampai Pemikiran Modern. *Yustisia Jurnal Hukum*, 3(2). <https://doi.org/10.20961/yustisia.v3i2.11106>
- Jusmaliani, M. E. (2023). *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Bumi Aksara.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2), 107–108.
- Rahayu, B., & Ruhamak, M. D. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Insentif, Remunerasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt Industri Sandang Pangan Nusantara Cilacap). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v2i1.15>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Suta, P. W. P., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>
- Tohari. (2023). *PENGARUH BUDAYA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI*. 02(01), 124–134. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjourna>
- Yusma Lukman Yasin, Muslihun, N. H. (2019). Analisis Dampak Tingkat Pendapatan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Az-Zahra : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 224(11), 122–130.
- Zulfakar, Z., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Implementasi Supervisi Akademik

Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 230.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3833>